

**PENGARUH LKS IPA TERPADU BERMUATAN LITERASI SAINTIFIK  
TEMA KESEHATAN PENCERNAAN KITA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 25 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**AULYA CHASOVY**

**NIM 2015/15033055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik  
Tema Kesehatan Pencernaan Kita Terhadap Hasil Belajar  
Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang

Nama : Aulya Chasovy

NIM : 15033055

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Februari 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan



**Dr. Ratnawulan, M.Si**  
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



**Drs. Asrizal, M.Si**  
NIP. 19660603 199203 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik  
Tema Kesehatan Pencernaan Kita Terhadap Hasil Belajar  
Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang

Nama : Aulya Chasovy

NIM : 15033055

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Februari 2019

Tim Penguji,

Tanda tangan

1. Ketua : Drs. H. Asrizal, M.Si

1



2. Anggota : Drs. Amali Putra, M.Pd

2



3. Anggota : Wahyuni Satria Dewi, S.Pd, M.Pd

3



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Kita Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karyatulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



Aulya Chasovy

NIM. 2015/15033055

## ABSTRAK

**Aulya Chasovy. 2019.** “Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Sistem Pencernaan Kita Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang”. *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Abad ke-21 menuntut siswa untuk memiliki berbagai keterampilan. Pemerintah Indonesia berupaya memenuhi kebutuhan tersebut melalui kurikulum 2013. Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran IPA Terpadu di SMP. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa masih tergolong rendah. Hal ini berarti tujuan pembelajaran yang diharapkan masih belum tercapai. Salah satu solusi untuk memecahkan masalah ini adalah menerapkan LKS IPA terpadu bermuatan literasi saintifik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penerapan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen semu dengan desain penelitian *Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data terdiri atas lembar tes tertulis untuk aspek pengetahuan, lembar observasi sikap untuk aspek sikap dan lembar penilaian kinerja untuk aspek keterampilan. Data dari penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menyatakan kumpulan data dan uji perbandingan dua rata-rata untuk menarik kesimpulan terhadap populasi dalam penelitian.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara hasil belajar siswa yang menggunakan LKS IPA Terpadu dengan yang tidak menggunakannya. Hal ini berarti, LKS IPA Terpadu memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, LKS IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran IPA.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Kita Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis sadar bahwa penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan orang-orang disekitar penulis. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai dosen Pembimbing Akademis, dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd dan Ibu Wahyuni Satria Dewi, S.Pd, sebagai dosen Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.

8. Bapak Setrial, S.Pd, selaku Kepala SMPN 25 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 25 Padang.
9. Ibu Yusnimar S.Pd, Ibu Laili, S.Pd, Ibu Afrida, S.Pd dan Ibu Netti Esmar, S.Pd, selaku Guru IPA SMPN 25 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Ayah dan Mama yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
11. Anteta, anti dan seluruh keluarga yang selalu memberikan perhatian dan pertolongan kepada penulis.
12. Teman-teman satu penelitian yang senantiasa sabar menghadapi penulis dalam bersikap, serta menemani penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
13. Rekan-rekan Pengmas BEM FMIPA UNP yang tanpa henti memberikan semangat dan dukungan dalam segala situasi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II   KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. IPA Terpadu dalam Kurikulum 2013.....	8
2. Penggunaan LKS Dalam Pembelajaran.....	11
3. Literasi Sainifik.....	13
5. Kesehatan Sistem Pencernaan.....	15
6. Pendekatan Sainifik.....	17
7. Hasil Belajar.....	20



B.	Penelitian yang Relevan.....	21
C.	Kerangka Berpikir.....	23
D.	Hipotesis.....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A.	Jenis Penelitian.....	25
B.	Definisi Operasional.....	26
C.	Populasi dan Sampel.....	27
1.	Populasi.....	27
2.	Sampel.....	27
D.	Variabel dan Data.....	28
1.	Variabel.....	28
2.	Data.....	29
E.	Prosedur Penelitian.....	30
F.	Instrumen Penelitian.....	34
1.	Instrumen Penilaian Sikap.....	34
2.	Instrumen Penilaian Pengetahuan.....	35
3.	Instrumen Penilaian Keterampilan.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	39
1.	Konversi Skor ke Nilai.....	40
2.	Statistik Deskriptif.....	41
3.	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	41
4.	Uji Perbandingan Dua Rata-rata.....	44

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A.	Hasil Penelitian.....	46
1.	Pengaruh LKS IPA Terpadu terhadap aspek pengetahuan..	46
2.	Pengaruh LKS IPA Terpadu terhadap aspek keterampilan..	50
3.	Pengaruh LKS IPA Terpadu terhadap aspek sikap.....	53
B.	Pembahasan .....	57
1.	Hasil yang Dicapai.....	57
2.	Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA	.....	63
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Rancangan Penelitian <i>Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design</i> .....	25
Tabel 2.	Data Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang.....	27
Tabel 3.	Prosedur Penelitian.....	30
Tabel 4.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	36
Tabel 5.	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	37
Tabel 6.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	38
Tabel 7.	Hasil Analisis Data Pada Aspek Pengetahuan.....	47
Tabel 8.	Hasil Analisis Data Pada Aspek Keterampilan.....	51
Tabel 9.	Hasil Analisis Data Pada Aspek Sikap.....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2.	Nilai Rata-Rata Indikator Penilaian Keterampilan.....	50
Gambar 3.	Nilai Rata-Rata Indikator Penilaian Sikap.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Surat Pernyataan Ikut Penelitian Dosen.....	67
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Dinas Kota.....	68
Lampiran 3.	Analisis Data Awal Kelas Sampel.....	70
Lampiran 4.	Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	75
Lampiran 5.	Keterpaduan Rangkaian Tema Kesehatan Pencernaan Kita.....	91
Lampiran 6.	Sampel Lembar Kerja Siswa (LKS).....	92
Lampiran 7.	Analisis Data Sikap.....	108
Lampiran 8.	Analisis Data Keterampilan.....	119
Lampiran 9.	Hasil Uji Coba Soal.....	128
Lampiran 10.	Kisi-kisi dan Soal Posttest.....	130
Lampiran 11.	Analisis Data Pengetahuan.....	142
Lampiran 12.	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	147
Lampiran 13.	Surat Keterangan Penelitian.....	151
Lampiran 14.	Tabel Referensi.....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan abad ke-21 dihadapkan dengan fenomena budaya internet. Perkembangan teknologi internet mengalami kemajuan yang luar biasa. Hal ini memungkinkan pengguna internet dapat mengakses berita darimanapun dan kapanpun. Ketika internet telah digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, generasi abad ke-21 dituntut untuk dapat memiliki kemampuan menyaring informasi yang didapat secara cerdas dan bijak.

Pendidikan abad ke-21 memerlukan literasi. Pentingnya literasi ini sangat dirasakan ketika pendidikan yang semakin hari semakin menuntut siswa untuk dapat memiliki berbagai keterampilan. Dengan menggunakan literasi siswa mampu menerima informasi, serta menafsirkannya dengan baik. Selain itu, siswa juga mampu mengolah informasi yang didapatkan untuk dikomunikasikan kembali melalui bahasa yang baik.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjawab tantangan abad ke-21 adalah dengan menerapkan Kurikulum 2013. Ada dua alasan pemerintah dalam memilih solusi ini. Pertama, tantangan masa depan yang semakin hari akan mengalami kemajuan di bidang teknologi dan informasi. Kedua, kompetensi yang dituntut di masa mendatang akan semakin meningkat mulai dari kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, serta kemampuan hidup dalam bermasyarakat.

Ada beberapa keunggulan dari Kurikulum 2013. Pertama, kurikulum 2013 dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Pendekatan saintifik dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, serta mengkomunikasikan. Kedua, kurikulum 2013 menekankan kepada proses yang di alami oleh siswa. Dalam pembelajaran Kurikulum 2013, yang menjadi sumber belajar tidak hanya guru, siswa dapat menjadikan segala fasilitas lain yang ada sebagai bahan belajar. Siswa juga dituntut aktif dan bekerja dominan dalam proses pembelajaran, dimana guru merupakan seorang fasilitator bagi siswa. Ketiga, konsep kurikulum 2013 menyeimbangkan antara *hardskill* dan *softskill* siswa dimulai dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar proses, serta Standar Penilaian.

Pembelajaran IPA dalam Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan basis keterpaduan. Ketiga cabang ilmu yang berada di dalamnya perlu dikaitkan satu sama lain pada setiap materi. Hal ini bertujuan untuk melatih pemahaman materi siswa secara mendalam serta dapat memahami konsep dari materi secara keseluruhan. Disisi lain, siswa juga dilatih dalam berpikir kritis dalam memandang suatu masalah yang ditemukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, perlu didukung dengan adanya Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran IPA Terpadu. Dengan menggunakan LKS siswa dituntun untuk dapat menemukan konsep dan menyelesaikan permasalahan dalam materi secara mandiri. Disisi lain, siswa juga dapat menjadikan LKS sebagai

pedoman dalam melakukan penyelidikan. Dengan demikian, LKS merupakan salah satu penunjang yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Kenyataan ini diketahui dari studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMPN 25 Padang. Ada empat studi awal yang telah dilakukan, yaitu analisis hasil belajar siswa SMPN 25 Padang, wawancara mengenai integrasi literasi dalam pembelajaran, observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah, serta analisis LKS IPA Terpadu yang ada di Kota Padang,.

Pertama, berdasarkan nilai UAS rata-rata untuk mata pelajaran IPA terpadu siswa kelas VIII SMP N 25 Padang ditemukan bahwa nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada SMPN 25 Padang menetapkan nilai KKM 75 untuk mata pelajaran IPA Terpadu, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII hanya 56,90. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Kedua, literasi belum terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran. Kenyataan ini didapatkan melalui wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran IPA di SMPN 25 Padang. Keterampilan literasi yang sudah dilatihkan oleh guru masih terbatas pada keterampilan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi belum terintegrasi secara optimal dalam pembelajaran IPA di sekolah.

Ketiga, pelaksanaan IPA Terpadu di sekolah belum terlaksana dengan baik. Kenyataan ini didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap dua orang guru IPA kelas VIII di SMPN 25 Padang. Nilai rata-rata yang didapatkan untuk



hasil observasi adalah 59,22. Hal ini berarti proses pembelajaran IPA terpadu di sekolah cukup rendah. Dalam pelaksanaannya, guru sudah menerapkan IPA Terpadu akan tetapi belum di semua tema. Guru cenderung mengajarkan materi secara terpisah. Hal ini dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam memadukan materi yang sedang dipelajari dengan bidang ilmu IPA lainnya.

Keempat, keterpaduan materi IPA pada LKS yang ada masih rendah. Kenyataan ini diperoleh dari analisis keterpaduan materi IPA dalam empat LKS. Setelah dilakukan analisis terhadap empat LKS IPA Terpadu yang ada, nilai rata-rata yang didapatkan adalah 53,87. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam LKS IPA yang ada masih belum disajikan secara terpadu. Umumnya materi di dalam LKS diberikan secara terpisah.

Dari beberapa kenyataan yang telah diuraikan, terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Untuk itu diperlukan solusi dalam mengatasi hal tersebut. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita bermuatan literasi saintifik.

LKS IPA Terpadu ini merupakan produk penelitian yang dibuat oleh Dewi (2017) dengan judul penelitian “Pembuatan LKS IPA Terpadu Materi Struktur Jaringan dan Kesehatan Pencernaan untuk Meningkatkan Literasi Saintifik Siswa SMP Kelas VIII”. Penelitian yang telah dilakukan baru terlaksana hingga uji coba terbatas dengan validitas 85,5. Nilai rata-rata uji kepraktisan penggunaan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita oleh guru dan siswa masing-masing 81,00 dan 81,89.

Penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik seharusnya dapat menjadi solusi dalam masalah yang ada. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan LKS ini, siswa dituntut lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan literasi, serta belajar secara kontekstual bukan tekstual. Melalui pembelajaran yang kontekstual, siswa diajak untuk mengalami kehidupan nyata. Di sisi lain, dalam LKS ini juga terdapat keterpaduan materi antara Fisika, Kimia serta Biologi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti tertarik untuk menerapkan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita. Ada tiga karakteristik dari LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan, yaitu : 1) LKS menggunakan model tematik dan terhubung, 2) LKS terintegrasi literasi, dan 3) LKS bersifat kontekstual.

Penelitian penerapan LKS IPA terpadu penting dilakukan. Dengan dasar ini peneliti tertarik melakukan penelitian. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh LKS IPA Terpadu bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan Kita Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang sudah diberikan pada latar belakang masalah, ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Pada penelitian ini, perlu dilakukan pengidentifikasian masalah agar penelitian yang dilakukan memiliki fokus yang jelas. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini ialah :

1. Hasil belajar siswa masih rendah berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester 2 dua kelas VIII SMPN 25 Padang Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Integrasi keterampilan literasi dalam pembelajaran IPA terpadu masih sebatas membaca
3. Pembelajaran IPA Terpadu sudah dilaksanakan tetapi belum terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata hasil observasi pembelajaran IPA sebesar 59,22
4. Keterpaduan materi IPA dalam LKS yang ada masih rendah dengan nilai rata-rata 53,87

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih teliti dan tararah maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar siswa yang akan diteliti meliputi aspek sikap dengan menggunakan lembar observasi sikap, aspek pengetahuan menggunakan lembar tes hasil belajar, dan aspek keterampilan dengan menggunakan lembar penilaian kinerja.
2. Literasi yang digunakan adalah literasi saintifik yang diintegrasikan ke dalam LKS
3. Jenis keterpaduan yang diterapkan dalam pembelajaran ialah tipe tematik dan terhubung
4. LKS IPA Terpadu yang digunakan adalah LKS yang memuat keterpaduan materi mencakup bidang fisika, kimia, dan biologi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun perumusan masalahnya ialah “Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara hasil belajar siswa yang menggunakan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Kita dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakannya pada Kelas VIII SMPN 25 Padang?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian diperlukan untuk mengetahui hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian. Selain itu, tujuan penelitian juga mengetahui arah jalannya penelitian. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar siswa yang menggunakan LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Kita dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakannya pada Kelas VIII SMPN 25 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukannya penelitian, diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai kalangan. Adapun manfaat yang diharapkan ialah, bagi :

1. Peneliti, sebagai sarana berlatih menulis karya ilmiah dan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan fisika.
2. Guru, sebagai alternatif sumber belajar IPA terpadu yang inovatif untuk siswa pada proses pembelajaran.
3. Siswa, membantu siswa dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.